

## **PENGARUH PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Wahyu Pramono**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, wahyu.17010644126@mhs.unesa.ac.id

**Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, maryamdamayanti@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi. Jenis penelitian menggunakan penelitian *pre-experimental design (one group pretest-posttest design)*. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tambaksawah Waru, Sidoarjo. Instrument yang digunakan adalah lembar *pre-test* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami penungkatan nilai. Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS ver 26, selanjutnya menggunakan taraf signifikan 0,05 sebagai syarat pengambilan keputusan, hasilnya taraf signifikan hitung  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian penerapan metode *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi.

**Kata Kunci:** pengaruh, metode *picture and picture*, menulis narasi.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of applying the picture and picture method on narrative writing skills. This type of research used a pre-experimental design (one group pretest-posttest design). The research subjects were fourth grade students at SDN Tambaksawah Waru, Sidoarjo. The instruments used are pre-test and posttest sheets. The results showed that all students experienced an increase in grades. The paired sample t-test was carried out with the help of the SPSS ver 26 application, then used a significant level of 0.05 as a decision-making requirement, the result was a significant level of 0.000 < 0.05. Thus, the application of the picture and picture method has an effect on narrative writing skills.*

**Keywords:** Effect, Picture and Picture Methods, Narrative Writing.

### **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah suatu tatanan tanda bunyi yang disepakati digunakan suatu kelompok masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kushartanti, dkk 2007:3). Dengan bahasa manusia mampu untuk saling berkomunikasi menggunakan lisan maupun tulis, serta dapat menumbuhkan apresiasi dalam suatu karya sastra.

Mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat pada setiap jenjang pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya disekolah dasar sangat penting, karena terdapat berbagai keterampilan dasar yang perlu untuk dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan diri serta menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006:120, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah

dasar adalah 1) Berkomunikasi secara efektif serta efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan ataupun tulis; 2) Menghargai serta bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan serta bahasa negara; 3) Memahami bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan tepat serta kreatif untuk beragam tujuan; 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional serta sosial; 5) Menikmati serta memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya serta intelektual manusia Indonesia.

Dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut siswa perlu menguasai

keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut meliputi beragam keterampilan, mulai dari menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keterampilan berbahasa khususnya berbicara serta menulis bersifat memberikan informasi, sedangkan keterampilan berbahasa khususnya menyimak serta membaca bersifat menerima informasi (Putri & Elvina 2019:1). Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa, keterampilan tersebut dapat didapat melalui serta dikuasai melalui praktik serta latihan.

Dalam pembelajaran berbahasa, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangatlah dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya suatu proses studi, keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis akan sangat membantu siswa dalam menyalin, mencatat, serta menyelesaikan tugas sekolah. Demikian juga dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar, kegiatan menulis tanpa memiliki kemampuan untuk menulis akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, kesulitan tersebut mulai dari menyalin, mencatat, serta menyelesaikan berbagai tugas sekolah.

Pada kenyataannya, siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, ditambah lagi selama suasana pandemi Covid-19 pembelajaran yang dulunya berjalan tatap muka kini harus berganti tatap maya. Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pembelajaran bahasa Indonesia secara online cenderung dilakukan dengan menggunakan ceramah sebagai metode penjelasan materi. Hal ini tentu saja membuat siswa kesulitan selain cepat membuat siswa jenuh dan bosan, kecenderungan siswa malas membaca buku serta menganggap remeh mata pelajaran bahasa Indonesia menambah sulitnya siswa menerima materi yang diajarkan. Dapat dikatakan, dalam keterampilan menulis siswa hendaknya mampu menyusun kalimat yang baik dan tepat sehingga maksud dari kalimat itu tersampaikan kepada pembaca. Namun nyatanya hal itu sulit untuk tercapai khususnya selama masa pandemi Covid-19, Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Yunitasari dan Hanifah (2020) dalam jurnal ilmu pendidikan berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19” ditemukan bahwa pembelajaran daring mudah membuat siswa sekolah dasar bosan karena kurang menarik sehingga menurunkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran seharusnya mendorong siswa untuk aktif, khususnya dalam keterampilan menulis. Dalam meningkatkan minat siswa sekolah dasar khususnya

menulis perlu menggunakan metode yang tepat agar dapat menarik. Dalam dunia pendidikan, kegiatan menulis sangat amatlah penting dalam melatih siswa dalam menuangkan serta mengembangkan suatu ide, maupun pengalaman, serta melatih kemampuan berpikirnya dalam bentuk tulisan (Munirah 2015:3).

Menurut Piaget (dalam Gunarsah, 2008:161) terdapat 4 tahapan perkembangan intelektual manusia, yaitu a) tahapan sensori motor(0-2 tahun); b) tahapan pra-operasional(2-7 tahun); c) tahapan operasional konkret(7-11 tahun); d) tahapan operasional formal(11 tahun keatas). Berdasarkan teori perkembangan intelektual menurut Piaget tersebut, dapat dikatakan siswa kelas IV sekolah dasar memasuki tahapan operasional konkret(7-11 tahun) dimana mereka memerlukan peran media untuk dapat menkonkretkan materi yang bersifat abstrak, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami suatu materi pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar mereka.

Berdasarkan teori perkembangan intelektual menurut Piaget tersebut, metode pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu metode yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau mengurutkan menjadi sebuah urutan logis (Hamdani 2011:89). Pelaksanaan metode *picture and picture* terdiri atas penyampaian informasi, pengutaraan materi, presentasi gambar, pencantuman gambar, eksplorasi, penjelasan kompetensi, penutup (Kaharuddin & Hajeniati 2020:63). Dengan menggunakan serangkaian gambar untuk diurutkan menjadi urutan yang logis, diharapkan siswa dapat menuliskan sebuah narasi yang baik serta benar. Dengan menggunakan metode *picture and picture* siswa mampu untuk meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan menyusun kalimat secara logis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan meleakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Adakah pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar?

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Mengetahui pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV.

Manfaat dalam penelitian ini terbagi atas manfaat bagi guru, manfaat bagi siswa, serta sekolah, antara lain:

1. Bagi Siswa

Dengan penggunaan metode *picture and picture* tingkat kemampuan siswa dalam menulis narasi dapat dilatih

2. Bagi Guru

Metode *Picture and Picture* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan khususnya menulis narasi siswa

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi alternatif metode dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dalam keterampilan menulis narasi

Pembatasan masalah digunakan agar penelitian tidak menyimpang dan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan. Dengan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo dengan subyek penelitian 10 siswa kelas IV B.
2. Penelitian dikhususkan untuk materi bahasa Indonesia pada materi menulis narasi kelas IV B sekolah dasar.
3. Penelitian ini menggunakan metode *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:107), penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari suatu pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam suatu kondisi yang dikendalikan.

Penelitian yang digunakan merupakan *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tambaksawah.

Pemberian *pretest* atau test awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan metode *picture and picture* setelah itu pemberian *posttest* atau test akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan. Pemilihan jenis penelitian eksperimen

bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *picture and picture* bagi siswa sekolah dasar khususnya kelas IV SDN Tambaksawah.

Adapun rancangan desain penelitian *one group pretest-posttest design* sebagai berikut:

**Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *Pretest*, sebelum *treatment*

X = *Treatment*(perlakuan) dengan menggunakan metode *picture and picture*

O2 = *Posttest*, setelah *treatment*

(Sugiyono, 2016:50)

Pelaksanaan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tambaksawah yang terletak di jalan Jabon 1-2 Tambaksawah, Sidoarjo. Penelitian dilaksanakan ±1 Bulan mulai tanggal 23 Agustus hingga 18 September pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 10 orang siswa dari total seluruh populasi kelas IV B 28 orang siswa..

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai pedoman serta alat bantu pengumpulan data berupa perangkat pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar, penilaian menulis narasi, pretest dan posttest berupa uraian menulis narasi. Pedoman penilaian dengan bantuan ahli (*judgment expert*) dalam hal ini dosen pembimbing sebagai pengoreksi pedoman penilaian keterampilan menulis narasi. Adapun pedoman penilaian menulis narasi sebagai berikut:

**Tabel 2. Penilaian Menulis Narasi**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian judul dengan isi karangan				
2.	Alur cerita				
3.	Pilihan kata				
4.	Penggunaan huruf kapital				
5.	Penggunaan tanda baca				
6.	Penulisan				

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik tes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam *pretest* dan *posttest* dengan bentuk tes berupa penugasan atau menuliskan narasi yang disajikan sebelum serta setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan). Penugasan digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik sebelum serta setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan).

Prosedur pelaksanaan penelitian adalah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 1. Tahap persiapan

##### a. Penentuan lokasi

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tambaksawah yang terletak di jalan Jabon 1-2 Tambaksawah, Sidoarjo.

##### b. Penentuan Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas IV B SDN Tambaksawah

##### c. Validitas instrumen

Validitas perangkat digunakan agar data yang diperoleh lebih valid serta terpercaya sebelum digunakan dalam penelitian.

#### 2. Tahap pelaksanaan

##### a. Mengurus surat izin penelitian

Izin penelitian didapat dengan meminta surat izin pada pihak yang bersangkutan.

##### b. Menentukan jadwal penelitian

Penelitian dilaksanakan  $\pm 1$  Bulan mulai tanggal 23 Agustus hingga 18 September pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil.

##### c. Melakukan *pretest*

*Pretest* dilakukan dengan memberikan soal uraian kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memperoleh *treatment*(perlakuan).

##### d. Melakukan *treatment*

*Treatment* (perlakuan) dalam penelitian yaitu langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan metode *picture and picture*.

##### e. Melakukan *posttest*

*Posttest* dilakukan dengan memberikan soal uraian kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah memperoleh *treatment* (perlakuan).

##### f. Melakukan analisis data pretest dan post test

Analisis dilakukan dengan membandingkan data hasil *pretest* dengan data hasil *posttest* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan menulis narasi.

##### g. Melakukan penyusunan laporan akhir penelitian

Penyusunan laporan dilakukan dengan menggunakan pedoman penulisan laporan yang berlaku.

Dalam penelitian yang dilakukan di SDN Tambaksawah, Sidoarjo terdapat dua variabel yang berpengaruh, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas yang langsung mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam penelitian ini merupakan metode pembelajaran *picture and picture*.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat yang langsung terpengaruh atau hasil karena variabel bebas dalam penelitian ini merupakan keterampilan menulis narasi.

Teknik pengambilan data menggunakan metode tes menulis narasi. Data hasil tes menulis narasi pada tahap *pretest* serta *posttest* kemudian diolah menggunakan rumus nilai ketercapaian. Dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai Ketercapaian} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis hasil tes menulis narasi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun syarat pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Perbedaan hasil nilai *pretest* serta *posttest* kemudian dihitung menggunakan uji *Paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Adapun syarat pengambilan keputusan uji *paired sample t-test* yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara metode pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa

- kelas IV SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.
2. Jika  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermakna antara metode pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Validitas Perangkat

Penelitian dengan judul pengaruh metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar dilaksanakan di SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode metode *picture and picture* terhadap kemampuan menulis narasi siswa

Perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian disusun menyesuaikan situasi dan kondisi pembelajaran dengan kebutuhan pada penelitian. Perangkat pembelajaran yang telah disusun kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing, yakni Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd untuk mendapatkan izin serta perbaikan yang akan digunakan dalam penelitian.

Persiapan mengurus surat izin penelitian kemudian dilakukan setelah izin serta perbaikan perangkat dilakukan. Surat izin penelitian digunakan untuk melaksanakan penelitian di SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo khususnya pada kelas IV.

Uji validitas perangkat dilakukan untuk mengetahui kelayakan perangkat sebelum digunakan dalam penelitian. Uji validitas konstruksi menggunakan pendapat ahli (*judgment expert*) dilakukan untuk mengetahui kelayakan perangkat sebelum digunakan.. Instrumen tersebut divalidasi oleh Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd perangkat yang akan digunakan dalam penerapan *treatment* (perlakuan).

**Tabel 3. Rekapitulasi Validasi Instrumen**

No.	Intrument	Dosen	Skor
1	Perangkat Pembelajaran	Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd	3,33

Perangkat pembelajaran terdiri dari RPP, media gambar, rubrik penilaian menulis narasi, pretest dan posttest berupa uraian menulis narasi. Hasil rekapitulasi perangkat pembelajaran sebesar 3,33, sehingga perangkat pembelajaran dapat dinyatakan dapat digunakan dengan kategori baik dan dinyatakan layak dalam pengambilan data.

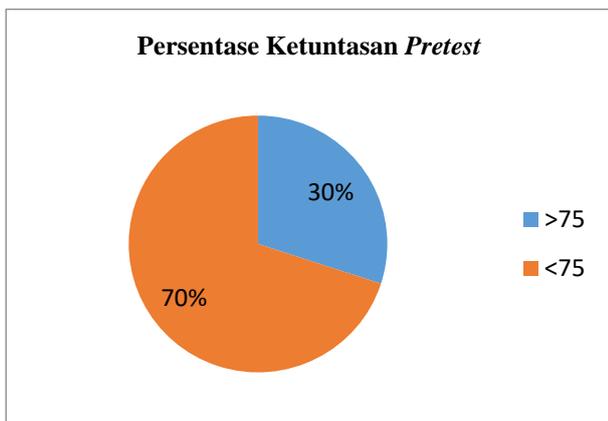
#### 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Selanjutnya *pretest* atau test awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis narasi sebelum mendapatkan *treatment*(perlakuan). *Pretest* dilakukan pada hari Selasa 24 Agustus 2021. *Pretest* dilakukan di kelas IV B SDN Tambaksawah Waru dengan sampel 10 siswa dari total 28 siswa. Data kegiatan *pretest* diperoleh keterampilan awal siswa terhadap variabel terikat yang digunakan yaitu keterampilan menulis narasi. Adapun hasil *pretest* yang didapat sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pretest**

No	Nama	Kesesuaian	Alur	Pilihan kata	Tanda baca	Ejaan	Penulisan	Skor	Nilai Pretest	Keterangan
1	APR	3	3	3	3	3	3	18	75	T
2	MAN	3	3	2	3	3	3	17	71	TT
3	MDBAS	3	3	3	3	2	3	17	71	TT
4	MKA	1	2	3	3	2	3	14	58	TT
5	NS	1	2	2	2	2	3	12	50	TT
6	JKA	1	3	3	3	3	3	16	66	TT
7	RHN	2	3	3	3	2	3	16	66	TT
8	RWH	2	3	2	2	2	3	14	58	TT
9	SCLTP	4	3	3	3	3	4	20	84	T
10	ZA	4	3	3	3	3	4	20	84	T
Rata-rata		2,4	2,8	2,7	2,8	2,5	3,2	16,4	68,3	TT

Dari tabel 4 dapat diketahui rata-rata dari hasil *pretest* adalah sebesar 68,3 dan siswa yang tuntas dalam *pretest* hanya 3 siswa. Data *pretest* tersebut akan dibandingkan dengan nilai *posttest* setelah siswa mendapatkan *treatment* (perlakuan). Adapun persentase ketuntasan *pretest* sebagai berikut:



Bagan 1. Persentase Ketuntasan Pretest

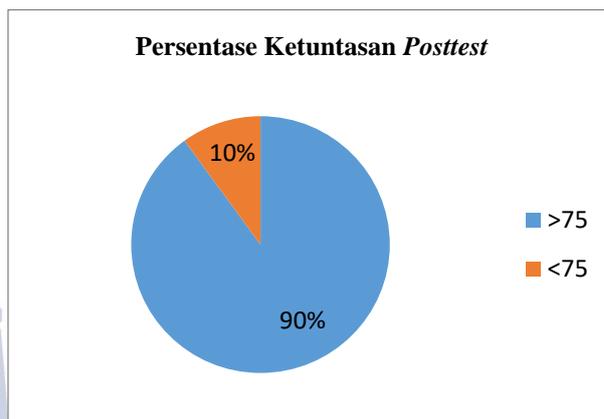
Pelaksanaan *treatment* (perlakuan) dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu pada tanggal Jum'at, 10 September 2021. *Treatment* dilakukan dengan menerapkan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan). Pada tahap ini siswa yang melakukan *posttest* adalah siswa yang sama yang melakukan *pretest*. Melalui *posttest* dapat diketahui ada tidaknya pengaruh bermakna penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Adapun hasil *posttest* yang didapat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Posttest

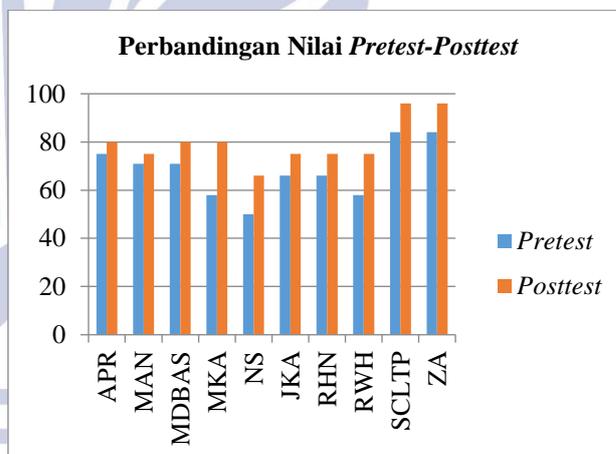
No	Nama	Kesensatan	Alur	Pilihan kata	Tanda baca	Ejaan	Penulisan	Skor	Nilai Pretest	Keterangan
1	APR	3	4	3	3	3	3	19	80	T
2	MAN	3	3	3	3	3	3	18	75	T
3	MDBA S	3	4	3	3	3	3	19	80	T
4	MKA	3	4	3	3	2	4	19	80	T
5	NS	3	3	3	2	2	3	16	66	TT
6	JKA	3	3	3	3	3	3	18	75	T
7	RHN	3	3	3	3	3	3	18	75	T
8	RWH	3	3	3	3	3	3	18	75	T
9	SCLTP	4	4	4	3	4	4	23	96	T
10	ZA	4	4	4	3	4	4	23	96	T
Rata-rata		3,2	3,5	3,2	2,9	3	3,3	19,1	79,8	T

Dari tabel 5 data diketahui rata-rata hasil nilai *posttest* adalah sebesar 79,8. Dari data tersebut diketahui juga jumlah siswa yang tuntas dalam menulis narasi adalah sebesar 9 siswa. Adapun persentase ketuntasan *pretest* sebagai berikut:



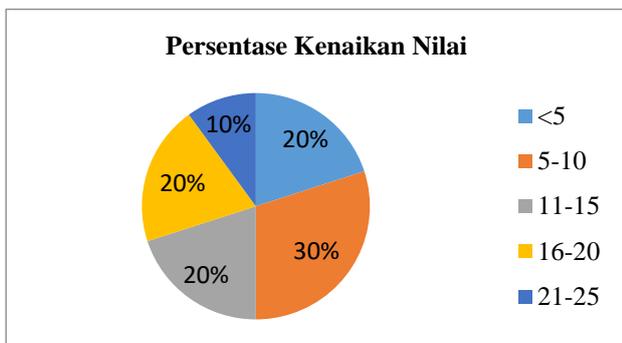
Bagan 2. Persentase Ketuntasan Posttest

Selanjutnya data *posttest* akan dibandingkan dengan data nilai *pretest*. Adapun hasil perbandingan data nilai *pretest* dengan data nilai *posttest* sebagai berikut:



Bagan 3. Perbandingan Nilai Pretest-Posttest

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui terdapat kenaikan skor siswa setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan) penggunaan metode *picture and picture*. Dari data tersebut menunjukkan terdapat 1 siswa yang mengalami kenaikan lebih dari 20 skor, 2 siswa yang mengalami kenaikan 16-20 skor, 2 siswa mengalami kenaikan 11-15 skor, 3 siswa mengalami kenaikan 6-10 skor, serta 2 siswa yang mengalami kenaikan kurang dari 5 skor. Adapun hasil persentase kenaikan nilai siswa dalam menulis narasi sebagai berikut:



Bagan 4. Persentase Kenaikan Nilai

3. Pengaruh Penerapan Metode *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi

Pada tahap awal penelitian siswa melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan). Pada tahap awal siswa melakukan tes untuk mengukur kemampuan menulis narasi narasi. Tes awal diikuti oleh seluruh sampel berjumlah 10 orang siswa kelas IV B SDN Tambaksawah Waru.

Selanjutnya setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) siswa melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menulis narasi. Tes akhir diikuti seluruh sampel berjumlah 10 orang siswa Kelas IV B SDN Tambaksawah Waru. Siswa yang mendapatkan *posttest* merupakan siswa yang sama yang melakukan *pretest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermakna penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa. Adapun rekapitulasi data nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Nilai			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Ad'nnisah Purwitasari Rahayu	75	T	80	T
2	Muhammad Ainun Nizam	71	TT	75	T
3	Muhammad Dwi Bahtiar Ari Sidiq	71	TT	80	T
4	Muhammad Kenzio Alfarizkqi	58	TT	80	T
5	Naava Sandra	50	TT	66	TT

6	Jauza Kamila Az-Zahrah	66	TT	75	T
7	Ramadhan Hadi Nugroho	66	TT	75	T
8	Roihan Wahyu Herdiansyah	58	TT	75	T
9	Stefyilia Charista lofty Theresia Putri	84	T	96	T
10	Zainul Arifin	84	T	96	T
Rata-rata		68,3	TT	79,8	T

Pada tabel 6 diketahui jumlah siswa yang tuntas pada *pretest* sebanyak 3 siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 68,3, sedangkan siswa tuntas pada *posttest* sebanyak 9 siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 79,8. Selisih nilai *posttest* dan *pretest* siswa sebesar 11,5.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data. Pengujian dilakukan pada hasil nilai *pretest* serta nilai *posttest* siswa. Pengujian uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas digunakan untuk mempermudah dalam menentukan jenis statistik parametrik atau non parametrik yang akan dilakukan ketika uji hipotesis. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS ver 26, adapun hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data *pretest* serta *posttest* sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Residual	10	.0000000	4.74317751	-6.79344	7.80461

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74317751
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.134
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Adapun syarat pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan aplikasi SPSS ver 26 tersebut dapat

diketahui bahwa data berdistribusi normal, karena taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bermakna penggunaan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tambaksawah Waru. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui sebaran data berdistribusi normal sehingga untuk menguji hipotesis digunakan uji *Paired sample t-test*.

Uji *Paired sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi apabila persyaratan sebaran data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS ver 26, adapun hasil uji hipotesis *Paired sample t-test* data *pretest* serta *posttest* sebagai berikut:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	68.3000	10	11.10605	3.51204
	Posttest	79.8000	10	9.47277	2.99555

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	10	.866	.001

Paired Samples Test								
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.50000	5.56277	-15.47937	-7.52063	-6.537	9	.000

Adapun syarat pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Paired sample t-test* sebagai berikut;

1. Jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
2. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

Berdasarkan hasil uji *Paired sample t-test* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* 0,000 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermakna antara metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan pada sampel kelas IV dalam keterampilan menulis narasi di SDN Tambaksawah Waru, Sidoarjo diperoleh hasil yang baik dengan kenaikan hasil nilai oleh seluruh sampel dengan jumlah 10 siswa. Hasil kenaikan nilai yang diperoleh oleh seluruh siswa dipengaruhi oleh penerapan *treatment*(perlakuan) dengan menggunakan metode *picture and picture*.

Menurut Piaget (dalam Gunarsah, 2008:161) terdapat 4 tahapan perkembangan intelektual manusia, yaitu a) tahapan sensori motor(0-2 tahun); b) tahapan pra-operasional(2-7 tahun); c) tahapan operasional konkret(7-11 tahun); d) tahapan operasional formal(11 tahun keatas). Berdasarkan teori perkembangan intelektual tersebut, dapat dikatakan siswa kelas IV sekolah dasar memasuki tahapan operasional konkret dimana mereka memerlukan peran media untuk dapat mengkoneksikan materi yang bersifat abstrak, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami suatu materi pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar mereka.

Penelitian eksperimen yang dilaksanakan ±1 Bulan mulai tanggal 23 Agustus hingga 18 September pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil. Penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan sebagai pedoman serta alat bantu pengumpulan data berupa perangkat pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar berseri, rubrik penilaian menulis narasi, pretest dan posttest berupa uraian menulis narasi. Pedoman penilaian dengan bantuan ahli (*judgment expert*) dalam hal ini dosen pembimbing sebagai pengoreksi pedoman penilaian keterampilan menulis narasi. Instrumen tes yang disusun berupa tes uraian yang diberikan sebelum serta setelah siswa mendapatkan *treatment* (perlakuan).

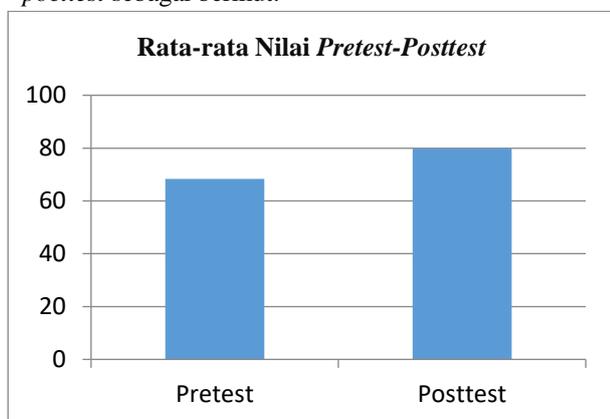
Validasi perangkat dilakukan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Instrumen tersebut divalidasi oleh Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd dengan hasil rekapitulasi sebesar 3,33 sehingga perangkat dapat dinyatakan layak digunakan dengan kategori baik dalam pengambilan data.

Uji normalitas kemudian dilakukan setelah data terkumpul untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. dalam hal ini data nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* berbantuan aplikasi SPSS ver 26 untuk menghitung apakah data nilai *pretest* dan nilai *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* berbantuan aplikasi SPSS ver 26 terhadap data nilai *pretest* dan nilai *posttest* tersebut diperoleh taraf signifikan 0,200. Dalam uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila taraf signifikan hitung lebih besar dari 0,05 dan berdistribusi tidak normal apabila taraf signifikan hitung kurang dari 0,05. Hasil hitung menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap data nilai *pretest* dan nilai *posttest* adalah 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

dikatakan data nilai *pretest* dan nilai *posttest* berdistribusi normal.

Pada hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* seluruh sampel sejumlah 10 siswa kelas IV B SDN Tambaksawah Waru, Sidoarjo terdapat kenaikan nilai. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada *pretest* dengan nilai 68,3, sedangkan nilai rata-rata siswa pada hasil *posttest* dengan nilai 79,8. Adapun hasil perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai berikut:



Bagan 5. Rata-rata Nilai Pretest-Posttest

Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat setelah mendapatkan *treatment*(perlakuan).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap kemampuan menulis narasi siswa Kelas IV SDN Tambaksawah Waru, Sidoarjo dengan menggunakan uji *paired sample t-test* menggunakan aplikasi SPSS ver 26 sebagai berikut:

Paired Samples Test				
Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.50000	5.56277	1.75910
95% Confidence Interval of the Difference				
	Lower	Upper	t	df
	-15.47937	-7.52063	-6.537	9
				Sig. (2-tailed)
				.000

Berdasarkan hasil hitung uji *paired simple t-test* menggunakan aplikasi SPSS ver 26 tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermakna antara metode *picture and picture* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermakna penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* adalah 68,3, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* adalah 79,8. Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired simple t-test* berbantuan aplikasi SPSS ver 26 juga menunjukkan bahwa signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh bermakna penggunaan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.

Adapun temuan menarik dalam penelitian ini adalah penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga siswa lebih mudah termotivasi dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran menulis narasi
2. Siswa perlu untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar materi lebih mudah dipahami.
3. Pemahaman karakteristik siswa juga dapat menjadi hal yang diperlukan dalam mengoptimalkan proses penerapan metode *picture and picture*.
4. Pemilihan metode yang tepat perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai serta dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
5. Serta bagi peneliti lainnya agar lebih inovatif dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsah, Singgih D. 2008. *Dasar dan teori perkembangan anak*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kaharudin, Andi dan Nining Hajeniati. 2020. *PEMBELAJARAN INOVATIF & VARIATIF*

- “Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen”. Gowa:Pusaka Almaida.
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2009. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Munirah. 2015. *PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF*. Sleman: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama)
- Putri, Delia dan Elvina. 2019. *KETERAMPILAN BERBAHASA DI SEKOLAH DASAR “Melalui Metode Game”*. CV Qiara Media.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2) 232-243. Retrieved <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142>.

